



DARLINK AMAN SYARIAH

Pasar Uang

Agustus 2018



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911 miliar. (Desember 2016)

Tujuan Investasi

Darlink Aman Syariah bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah.

Kebijakan Investasi

100% Obligasi atau Deposito Syariah

Profil Produk

Tanggal Peluncuran	27 Oktober 2017
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	51.633.220,18
Jumlah Outstanding Unit	50.808.6994
Minimum Investasi	Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Rendah

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	1,00% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :

1.67%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.13%

1016.7095

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMAN Tolok Ukur *)	0,13%	0,37%	0,77%	1,16%	-	1,67%
	0,40%	1,10%	2,20%	2,60%	-	-

* Average Time Deposit

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Perbankan dan Keuangan Syariah 0% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Bank BJB Syariah
- 2 Bank Victoria Syariah
- 3 Bank Muamalat
- 4 Bank BPD Syariah
- 5 Bank BTN Syariah

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) 14-15 Agustus 2018 Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin. BI 7 Days Reverse Repo Rate berada di level 5,5% dari sebelumnya 5,25%. Sementara itu, untuk suku bunga deposit facility naik 25 jadi 4,75% dan lending facility naik 25 bps jadi 6,25%. Bank Indonesia pada hari Jumat 31 Agustus 2018 mematok kurs tengah rupiah di Rp 14.711 per dolar AS, Kurs jual ditetapkan Rp 14.785 per dolar AS, sedangkan kurs beli berada di Rp 14.637 per dolar AS. Selisih antara kurs jual dan kurs beli adalah Rp 148. Ada dua penyebab utama yang membuat nilai tukar di seluruh dunia melemah terhadap dolar AS. Penyebab pertama adalah kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Sentral AS. Kenaikan suku bunga ini membuat dana-dana yang tadinya parkir di negara berkembang seperti Indonesia pulang kembali ke tempat asal. Akibatnya, pasokan dolar AS di RI berkurang. Alasan kedua adalah adanya strategi ekonomi yang dijalankan oleh Presiden AS Donald Trump. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada Agustus 2018 mengalami deflasi sebesar 0,05 persen. Angka ini berbanding terbalik dibandingkan Juli 2018 yang mengalami inflasi sebesar 0,28 persen. Deflasi Agustus 2018 tersebut lebih rendah dibandingkan Agustus 2017 yang mengalami deflasi sebesar 0,22 persen.